

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh sosial-ekonomi yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengangguran dan rasio gini serta jumlah personil polisi terhadap tingkat kejahatan pencurian di Sumatera Barat yang terjadi selama periode tahun 2012 sampai dengan 2017 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kejahatan pencurian di Sumatera Barat dengan koefisien senilai -0.282938 dan probabilitas signifikan dengan nilai $0,0232$. Hal ini berarti apabila tingkat pendidikan naik maka akan menurunkan tingkat kejahatan pencurian. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejahatan di Sumatera Barat. Koefisien tingkat pengangguran yaitu sebesar -0.232145 dengan probabilitas $0,0209$, dengan demikian perubahan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejahatan pencurian.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio gini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kejahatan pencurian di Sumatera Barat.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah personal polisi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejahatan di Sumatera Barat. Koefisien tingkat pengangguran yaitu sebesar -0.008560 dengan probabilitas 0.0440 , dengan

demikian perubahan jumlah personal polisi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejahatan pencurian.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kejahatan Pencurian Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012-2017 sebagaimana yang telah penulis jabarkan di atas, maka penulis ingin memberikan saran terhadap beberapa pihak diantaranya:

1. Pemerintah

Penulis berharap pemerintah dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mengurangi tingkat pengangguran di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan pendidikan dan pengangguran mempengaruhi tingkat kasus pencurian di Sumatera Barat.

2. Kepolisian

Penulis berharap kepada pihak kepolisian yang berwenang selaku penegak hukum agar tetap berpegang pada undang-undang yang berlaku demi tegaknya hukum dan keadilan serta baiknya lembaga kepolisian dimata masyarakat, penekanan untuk tidak bekerja sama dengan korban pencurian yang ingin merahasiakan kasus pencurian tersebut. Hal ini ditujukan agar masyarakat mau melaporkan setiap kasus pencurian agar dapat diproses sesuai undang-undang yang berlaku dan dapat diadili agar membuat efek jera pelaku pencurian. Selanjutnya mengadakan tindakan yang tegas dan menuntut dengan berat setiap pelaku kejahatan pencurian yang terbukti secara hukum tanpa memandang bulu agar dapat tercapai rasa keadilan dan rasa tenteram dalam masyarakat.

3. Masyarakat

Kepada masyarakat penulis sarankan untuk menghindari perbuatan yang berbau pidana, karena perbuatan tersebut telah merugikan orang lain dan diri kita pribadi, sehingga akan terciptanya keamanan dan ketenteraman jiwa baik lahir mau pun batin.

4. Akademisi

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis tingkat pencurian seluruh kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat.

